

PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PELAKSANAAN PASCA PANEN JAGUNG (STUDI KASUS DI KELOMPOK TANI JAYA TANI DESA PENYAGUAN KECAMATAN BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Puji Haryadi

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Indragiri
Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: pujiharyadi@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penyuluhan adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka tahu dan mau menerapkan informasi anjuran yang dibawa dan disampaikan oleh penyuluh pertanian, namun kenyataannya masih banyak dijumpai di dalam masyarakat bahwa kegiatan penyuluhan pertanian masih dianggap kurang berhasil bahkan di beberapa tempat malah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Penanganan pasca panen Jagung ini sangat penting dilaksanakan guna untuk mengusahakan agar produk tidak mengalami susut, baik itu susut mutu dan susut bobot, sehingga kualitas jagung yang dihasilkan oleh petani mendapatkan harga yang baik. Kegiatan ini merupakan tugas pokok dari penyuluh pertanian menjamin terlaksananya pasca panen ditingkat petani melalui pendampingan, penyuluhan tentang pasca panen yang baik dan benar.

Kata Kunci : Penyuluhan pertanian, Pasca Panen Jagung

ABSTRACT

Extension activities are about changing the attitudes and behavior of agricultural communities so that they know and are willing to apply the recommended information brought and delivered by agricultural instructors, but in reality it is still often found in the community that agricultural extension activities are still considered less successful and in some places they do not even work as they should. . Post-harvest handling of corn is very important to ensure that the product does not suffer from loss, both quality loss and weight loss, so that the quality of corn produced by farmers gets a good price. This activity is the main task of agricultural instructors to ensure the implementation of post-harvest at the farmer level through mentoring, providing advice about good and correct post-harvest.

Keywords: Agricultural extension, Post-Harvest Corn

1 PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang masyarakatnya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Karena itu untuk membangun pertanian, kita harus membangun sumber daya manusianya, agar kemampuan dan kompetensi kerja masyarakat pertanian dapat meningkat, karena merekalah yang langsung melaksanakan segala kegiatan usaha pertanian di lahan usahanya. Hal ini hanya dapat dibangun melalui proses belajar dan mengajar dengan mengembangkan sistem pendidikan non formal di luar sekolah secara efektif dan efisien di antaranya adalah melalui Penyuluhan Pertanian. Penanganan pasca panen yang baik sangat penting dilaksanakan guna untuk mengusahakan agar produk tidak mengalami susut, baik itu susut mutu dan susut bobot, sehingga kualitas jagung yang dihasilkan oleh petani mendapatkan harga yang baik.

Tujuan melaksanakan Penelitian ini adalah: Mengetahui kegiatan pasca panen jagung di kelompok tani jaya tani Desa Penyaguan; Mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap kegiatan pasca panen jagung di kelompok tani jaya tani Desa Penyaguan.

Manfaat Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi cara penyuluhan yang efektif yang menjadikan petani memiliki tingkat pemberdayaan yang tinggi dan dapat berkontribusi lebih dalam kegiatan pertanian. Sebagai tambahan informasi dan studi Pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam upaya mengetahui peranan penyuluhan dalam pemberdayaan petani.

Perumusan Masalah; Bagaimana manajemen pelaksanaan pasca panen jagung di kelompok tani Jaya Tani? Seberapa besar peran penyuluh terhadap keberhasilan pasca panen jagung di kelompok tani Jaya Tani?

2 TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan adalah salah satu sarana mensosialisasikan berbagai informasi penting seputar kegiatan pertanian yang pastinya akan sangat bermanfaat bagi para masyarakat tani dalam usaha pertaniannya. Dalam hal ini, pengertian dari komunikasi dalam konteks penyuluhan pertanian sangat kompleks karena hal initerjadi tidak hanya semata-mata perpindahan informasi antara komunikator dengan komunikan tetapi bagaimana informasi tersebut dapat diterima namun dapat berubah menjadi motivasi serta minat, dan mengembangkannya (Setiana 2005 : 22).

Penyuluhan dalam pemberdayaan petani meliputi kegiatan penyuluhan yang menuntut peran penyuluh sebagai educator, deseminator, fasilitator, konsultasi dan monitoring. Keberdayaan petani dilihat dari tingkat pengetahuan sumber daya manusia, ekonomi produktif, dan kelembagaan petani (Sirait, dkk, 2011). Adapun susunan kegiatan pengawalan dan pendampingan dalam upaya pemberdayaan petani diantaranya (1). Sosialisasi pemberdayaan petani melalui pengawalan dan pendampingan penyuluh di lokasi pertanian sebenarnya, (2). Temu teknis penyuluhan untuk membentuk koordinasi dan sinkrinisasi kegiatan, (3). Penyuluhan dan pendampingan, (4). Hari temu lapang (FFD) yang menjadi agenda tukar informasi untuk menyebarluaskan tentang teknologi, (5). Kursus tani, (6). Monitoring dan Evaluasi (Suryana, 2013).

Dalam Permenpan Nomor : PER/02/MENPAN/2/2008 dinyatakan bahwa evaluasi dan pelaporan, meliputi sub unsur evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian dan evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian. Pengembangan penyuluhan pertanian, meliputi sub unsur : penyusunan pedoman/juklak/juknis penyuluhan pertanian, kajian kebijakan pengembangan penyuluhan pertanian, dan pengembangan metode/sistem kerja penyuluhan pertanian.

Gambaran Umum Pasca Panen Jagung:

a) Pengertian Pasca Panen

Secara umum, pasca panen dapat diartikan sebagai tindakan meliputi pemetikan hasil, pembersihan lahan, pengangkutan hasil, penyimpanan sampai pengemasan. (artha: 2019)

b) Tahapan Pasca Panen Jagung

Penanganan pasca panen jagung di mulai dari proses pengeringan, pemipilan, pembersihan/penyortiran penyimpanan dan pengemasan. (Ria Maya : 2023)

1. Pemotongan

Pemotongan batas atas daun dilakukan ketika daun sudah mulai menguning, batang pada bagian atas tongkol dipotong dan di bersihkan. (Lestari : 2023)

2. Penjemuran di lahan.

Penjemuran dilahan ini bertujuan mengurangi kadar air, tongkol jagung masih meempel pada batang tanaman utama, kemudian di biarkan terkena sinar matahari 2-3 hari sebelum pemanenan.

3. Panen

Panen jagung yang sudah kering dilakuan dengan cara mematahkan tungkol jagung yang menempel pada batang tanaman. Dan mengumpulkannya.

4. Pengupasan

Pengupasan dilakukan dengan mengupas lapisan yang menutupi pada biji ini cukup tebal, sehingga dilakukan secara manual. Kupas semua lapisan yang menempel, sampai biji berwarna kuning dan mengkilap terlihat

5. **Pemipilan**
Pemipilan dilakukan untuk memisahkan biji jagung dari tongkolnya. Pemipilan menggunakan mesin pipil jagung.
6. **Penjemuran**
Jemur biji jagung yang telah dipipil. Berikan alas dari terpal atau plastik, supaya tidak ada kerikil atau benda lain yang tercampur. Penjemuran dilakukan selama 2 sampai 3 hari, sampai kadar air pada biji jagung berkisar antara 13 hingga 16 persen.
7. **Pengolahan**
Pengolahan dilakukan ketika ada permintaan pasar jagung olahan, seperti jagung pecah atau tepung jagug. Kelompok tani Jaya Tani juga mempunyai Unit Pengolahan Hasil (UPH) dimana hasil panen dapat diolah menjadi jagung pecah ataupun tepung jagung.
8. **Sortasi**
Sebelum dilakukan pengolahan atau pengemasan, biji jagung harus disortir. Buanglah biji jagung yang keriput, busuk dan terkena hama penyakit. Pastikan juga tidak ada kerikil atau benda lain yang terbawa. Sortasi dilakukan untuk mendapatkan bahan dengan kualitas yang seragam dan mengelompokkan bahan dengan kualitas yang sama. (menara ilmu : 2017)
9. **Pengemasan**
Pengemasan jagung dapat menggunakan karung putih yang bersih dan kering, jahit menggunakan benang atau tali pelastik sehingga jagung aman dari gangguan luar.

3 METODE

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kegiatan Kerja Profesi ini akan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan tanggal 5 Maret 2023.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Partisipatif. Teknik ini dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia penyuluh pertanian
2. Teknik Observasi. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan.
3. Teknik Wawancara. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan.
4. Studi Pustaka. Teknik ini dilakukan dengan membaca Pustaka atau literatur yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan.

4 PEMBAHASAN

Pasca panen jagung merupakan tahapan penting yang perlu diperhatikan dalam proses produksi jagung. Hal ini penting karna penanganan yang tidak benar dapat membuat kualitas jagung menurun dan mengurangi nilai ekonomisnya.

Pasca panen jagung meliputi berapa tahapan seperti pemilahan, pengeringan, pengolahan, penyimpanan, dan pemasaran. Berikut tahapan pasca panen jagung:

Ubinan atau pendugaan adalah salah satu cara memprediksi jumlah produksi tanaman yang masih ada di lahan melalui sampel, pengukuran dan penimbangan. Kegiatan ubinan ini dilaksanakan oleh penyuluh pertanian bersama petugas dari BPS. Ubinan dilakukan dengan cara memberikan batasan berbentuk empat persegi panjang atau bujur sangkar (untuk mempermudah perhitungan luas) yang dipilih untuk mewakili suatu hamparan pertanaman yang akan diduga produktivitasnya (hasil tanaman per hektar tanpa pematang), dengan cara menimbang hasil (kg/ubinan) dikali faktor (10.000 m^2 dibagi luas ubinan (m^2)). Luas ubinan yang dipakai menurut BPS adalah $2,5 \times 2,5 \text{ m}$. Ubinan yang benar dicirikan dengan apabila ubinan diperbanyak secara bersambung ke kanan-kiri atau depan-belakang (pada pertanaman berjarak tanam beraturan), maka jumlah rumpun tanaman/populasinya akan merupakan kelipatan dari jumlah rumpun dalam

ubinan semula. Dari hasil ubinan yang dilaksanakan mendapatkan hasil perkiraan produktivitas jagung di Kelompok Tani Jaya Tani yaitu 6,5 ton/Ha.

Pelaksanaan panen jagung di Desa Penyaguan, dilaksanakan secara serentak, hal ini bertujuan untuk mengetahui produksi jagung secara menyeluruh di Desa Penyaguan dan memudahkan pengangkutan karna dilaksanakan secara bersama. Sebelum panen dilaksanakan, penyuluh pertanian melakukan pendataan luasan panen dari setiap kelompok tani yang ada di Desa Penyaguan.

Tabel 1. Luasan Panen

Nama Kelompok Tani	Nama Ketua Kelompok Tani	NO. HP	Luas (Ha)	VARIET AS	Jadwal Panen	Luas Panen (Ha)
Subur Tani	Roy Martha Sitompul	081372318940	30	Pioner	Feb	20
Sumber Tani	Hulman Simbolon	08136364939408126	50	Pioner	Feb	20
Tunas Baru	Umar Marbun	77445440813	25	Pioner	Feb	20
Jaya Tani	Raifal Amirsyah Rotonga	97031675	120	Pioner	Feb	90
Jumlah			225			150

1. Pelaksanaan Pasca Panen Jagung. Berikut kegiatan pasca panen jagung yang dilakukan :
 - a) Pemotongan batas atas daun
Pemotongan batas atas daun dilakukan ketika daun sudah mulai menguning, batang pada bagian atas tongkol dipotong dan di bersihkan. Kegiatan ini langsung dilaksanakan oleh penyuluh pertanian bersam petani.
 - b) Jemur di lahan
Kegiatan ini disampaikan penyuluh pertanian melalui metode ceramah dan demonstrasi cara. Penjemuran dilahan ini bertujuan mengurangi kadar air, tongkol jagung masih meempel pada batang tanaman utama, kemudian di biarkan terkena sinar matahari 2-3 hari sebelum pemanenan.
 - c) Panen
Panen jagung di kelompok tani jaya tani dilaksanakan secara bersama, pada kesempatan ini kegitan panen jagung di kelompok jaya tani di hadiri Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini sangat positif untuk menunjukkan potensi jagung yang ada di Desa Penyaguan, sehingga diharapkan ada perhatian kusus dari pemerintah terhadap petani jagung. Panen jagung yang sudah kering dilakukan dengan cara mematahkan tungkol jagung yang menempel pada batang tanaman. Dan mengumpulkannya.
 - d) Pengupasan
Pengupasan dilakukan dengan mengupas lapisan yang menutupi pada biji, atau yang sering disebut kelobot ini cukup tebal, sehingga dilakukan secara manual. Kupas semua lapisan yang menempel, sampai biji berwarna kuning dan mengkilap terlihat.
 - e) Pemipilan
Pemipilan dilakukan untuk memisahkan biji jagung dari tongkolnya. Zaman dahulu, pemipilan dilakukan secara manual. Namun sekarang ini, mesin pipil jagung yang lebih canggih sudah tersedia, jadi lebih efektif dan efisien. Secara menyeluruh kelompok tani didesa penyaguan sudah memiliki mesin pemipil jagung, baik itu bantuan pemerintah

maupun swadaya, kegiatan pemipilan jagung ini dilaksanakan secara bersama-sama, dengan sistim gotong royong.

f) Penjemuran

Jemur biji jagung yang telah dipipil. Berikan alas dari terpal atau plastik, supaya tidak ada kerikil atau benda lain yang tercampur. Penjemuran dilakukan selama 2 sampai 3 hari, sampai kadar air pada biji jagung berkisar antara 13 hingga 16 persen.

g) Sortasi

Sebelum dilakukan pengolahan atau pengemasan, biji jagung harus disortir. Buanglah biji jagung yang keriput, busuk dan terkena hama penyakit. Pastikan juga tidak ada kerikil atau benda lain yang terbawa. Kualitas jagung pipil di kelompok tani jaya tani sangat dijaga, baik itu dari kadar airnya, maupun kebersihannya.

h) Pengolahan

Pengolahan dilakukan ketika ada permintaan pasar jagung olahan, seperti jagung pecah atau tepung jagug. Kelompok tani Jaya Tani juga mempunyai Unit Pengolahan Hasil (UPH) dimana hasil panen dapat diolah menjadi jagung pecah ataupun tepung jagung.

i) Pengemasan

Pengemasan jagung dapat menggunakan karung putih maupun karung goni. Walaupun harganya cukup mahal, karung goni dapat menyerap kandungan air yang masih tersisa. Simpan didalam ruangan yang memiliki ventilasi banyak dan terhindar dari air hujan.

2. Metode Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan kali ini metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan media komunikasi yaitu leaflet. Metode penyuluhan langsung dilakukan melalui tatap muka, dialog, demonstrasi, kursus tani. Metode penyuluhan tidak langsung dilakukan melalui perantara (media komunikasi), antara lain: pemasangan poster, penyebaran brosur/leaflet/folder/majalah, pemutaran slide, dan film.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai upaya penyuluh pertanian dalam meningkatkan terlaksananya pasca panen dengan benar
2. Terdapat peningkatan kualitas terhadap mutu hasil panen jagung, karna dilakukan penanganan yang baik melalui pendampingan dan pengawasan penyuluh pertanian
3. Peran penyuluh dalam kegiatan pasca panen jagung ini sangat penting, guna menjamin terlaksananya kegiatan pasca panen ini dilaksanakan dengan baik dan benar.

Saran

1. Perlu adanya pendidikan dan keterampilan bagi penyuluh untuk dapat membimbing dan memotivasi petani agar mau mengubah cara berfikir dan mau menerapkan cara-cara bertani baru. sehingga tingkat hidupnya akan lebih sejahtera
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Profesi dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah, dan perusahaan.

REFERENSI

- Nuriani, Siti. 2023. Delapan Tahapan Pasca Panen Jagung Yang Benar. Kompas.com/Agri/Varietas Tanaman. <https://agri.kompas.com/read/2023/04/29/115837584/8-tahapan-pasca-panen-jagung-yang-benar?page=all>
- Sariningtias, Nur Wahyu. 2023. Mengenal jagung komposit dan Hibrida. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian <https://sumsel.bsip.pertanian.go.id/berita/info-pertanian-mengenal-perbedaan-jagung-komposit-bersari-bebas-dan-hibrida#:~:>

- Sirait K, Rosnita, Arifudin. 2011. Tha role of extension on empowering oil palm independent smallholder farmers in Kampar district. *Journal Agribisnis of Riau University*:1(1-11)
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI. 137 hal
- Artha, Admin Distan, 2019. Pengertian dan devinisi pasca panen. *Agro teknologi.id*
<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-definisi-pasca-panen-75>
- Ria Maya, 2023. Penanganan pasca panen yang Baik. BSIP Bangka Belitung.
<https://babel.bsip.pertanian.go.id/berita/penanganan-pasca-panen-yang-baik-good-handling-practices-pada-jagung#:~:>
- Lestari, 2023. 8 tahapan pasca panen jagung yang benar. *Kompas.com*.
<https://agri.kompas.com/read/2023/04/29/115837584/8-tahapan-pasca-panen-jagung-yang-benar?page=all>
- Menara Ilmu, 2017. Teknologi pasca panen jagung. Universitas Gajah Mada Fakultas teknologi pertanian kanal pengetahuan dan informasi. <https://kanalpengetahuan.tp.ugm.ac.id/menara-ilmu/2017/581-teknologi-pascapanen-jagung.html>
- UU RI No. 16 tahun 2006 tentang tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan , dan Kehutanan.